

BAB IV

KESIMPULAN

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan proyek desain konten digital akun Instagram Corrosion And Extractive Metallurgy Laboratory melalui Fastwork, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Proyek desain konten digital ini berhasil dilaksanakan sebagai bagian dari kegiatan Online Digital Artist Freelancer. Proses pengerjaan dilakukan melalui platform Fastwork, mulai dari komunikasi awal dengan klien, penerimaan brief, pengerjaan desain, revisi, hingga penyerahan hasil akhir.
2. Tahapan pengerjaan desain dilakukan secara terstruktur, dimulai dari memahami brief klien, mengidentifikasi kebutuhan desain, mengumpulkan aset, menyusun konsep visual, membuat desain carousel feed, melakukan revisi, dan melakukan finalisasi hasil desain. Tahapan tersebut membantu proses pengerjaan agar lebih terarah dan sesuai dengan kebutuhan klien.
3. Hasil akhir dari proyek ini berupa desain carousel feed Instagram yang digunakan sebagai media pengenalan struktur dan anggota Corrosion And Extractive Metallurgy Laboratory. Desain dibuat dengan memperhatikan tampilan visual, keterbacaan informasi, konsistensi warna, tipografi, serta kesesuaian dengan identitas visual laboratorium.
4. Proyek ini memberikan pengalaman nyata dalam menjalankan pekerjaan freelance secara profesional. Penulis memperoleh pengalaman dalam memahami kebutuhan klien, mengelola komunikasi, menerapkan kemampuan desain digital, menyesuaikan revisi, serta menyelesaikan pekerjaan sesuai kesepakatan melalui platform freelance.
5. Beberapa proyek lain yang dikerjakan melalui Fastwork menjadi bukti pendukung bahwa kegiatan freelance yang dilakukan tidak hanya terbatas pada satu proyek, tetapi juga mencakup pengalaman menangani beberapa klien dan memperoleh penghasilan dari layanan digital yang ditawarkan.

4.2.Saran

Berdasarkan proses pengerjaan dan hasil yang telah diperoleh, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan sebagai berikut.

1. Dalam pengerjaan proyek desain konten digital, brief dari klien perlu dipahami dengan baik sejak awal agar proses desain dapat berjalan lebih terarah dan mengurangi kemungkinan revisi yang terlalu banyak.
2. Komunikasi dengan klien perlu dilakukan secara jelas dan teratur, terutama pada tahap pembahasan kebutuhan, pengiriman preview, revisi, dan penyerahan hasil akhir. Hal ini penting agar tidak terjadi kesalahpahaman selama proses pengerjaan.
3. Pengelolaan aset desain seperti foto, logo, background, font, dan elemen grafis perlu dilakukan dengan rapi agar proses pengerjaan lebih efisien dan hasil akhir lebih konsisten.
4. Untuk pengembangan ke depan, kemampuan desain konten digital dapat ditingkatkan dengan mempelajari teknik visual yang lebih beragam, seperti motion graphic, animasi, editing video, dan pengembangan identitas visual agar layanan freelance yang ditawarkan semakin luas.
5. Bagi mahasiswa yang ingin mengambil jalur Online Digital Artist Freelancer, disarankan untuk menyiapkan bukti pendukung secara lengkap sejak awal, seperti profil akun freelance, bukti rating, bukti komunikasi dengan klien, hasil karya, bukti pembayaran, serta dokumentasi proyek yang pernah dikerjakan.